

**KLASIFIKASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
KOMODITI TANAMAN BAHAN MAKANAN  
(PENDEKATAN TIPOLOGI KLASSEN)  
DI KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**Oleh  
Shara Maharani  
H 0813163**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2017**

**KLASIFIKASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
KOMODITI TANAMAN BAHAN MAKANAN  
(PENDEKATAN TIPOLOGI KLASSEN)  
DI KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh derajat gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

**Program Studi Agribisnis**

**Oleh  
Shara Maharani  
H 0813163**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2017  
KLASIFIKASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN**

**KLASIFIKASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
KOMODITI TANAMAN BAHAN MAKANAN  
(PENDEKATAN TIPOLOGI KLASSEN)  
DI KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

Yang diajukan dan disusun oleh :  
Shara Maharani  
H 0813163

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada tanggal : 30 Mei 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua**

**Anggota I**

**Anggota II**

  
**Dr. Ir. Joko Sutrisno M.P.**  
NIP.19670824 199203 1 003

  
**RR. Aulia Qonita S.P., M.P.**  
NIP.19821111 200812 2 002

  
**Ir. Agustono M.Si.**  
NIP.19640801 199003 1 004

Surakarta, 30 Mei 2017

Mengetahui,  
Universitas Sebelas Maret  
Fakultas Pertanian  
Dekan  
  
**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.**  
NIP.19560225 198601 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Klasifikasi Dan Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan (Pendekatan Tipologi Klassen) Kabupaten Bungo Provinsi Jambi** sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini taklepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta, yaitu babeh Parji Cahyo Utomo dan mama Marsiyem yang selalu member dukungan, nasehat dan tak bosan menanyakan kemajuan skripsi penulis setiap harinya. Luar biasa rasanya penulis memiliki orang tua seperti mama dan babeh.
2. Prof.Dr.Ir. Bambang Pujiasmanto M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Nuning Setyowati S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dr.Ir. Sri Marwanti M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Dr. Ir. Joko Sutrisno M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama proses bimbingan penyusunan skripsi ini.
6. Ir. Agustono M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama proses pengujian skripsi ini.
7. RR. Aulia Qonita S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing Pendamping sekaligus Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar dan selalu memberikan nasehat maupun masukan jika penulis melakukan kesalahan sehingga penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi, sangat bersyukur menjadi mahasiswa bimbingan ibu. Terimakasih banyak bu, semoga ibu selalu dalam lindungan-Nya.
8. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membagikan ilmunya kepada penulis.
9. Efri S.P. selaku petugas pencatat harga tanaman pangan Kabupaten Bungo yang sangat membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun pada kesempatan yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pembaca. Aamiin.

Surakarta, 30 Mei 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	6
B. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Perencanaan Pembangunan.....	12
2. Pembangunan.....	12
3. Pembangunan Ekonomi .....	13
4. Pembangunan Ekonomi Daerah.....	14
5. Pembangunan Pertanian.....	14
6. Peranan Pertanian.....	15
7. Analisis Tipologi Klassen .....	15
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah .....	17
D. Asumsi .....	20
E. Pembatasan Masalah.....	20
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Metode Dasar Penelitian .....	24
B. Metode Pengambilan Daerah Penelitian .....	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Metode Analisis Data.....	26
1. Klasifikasi Komoditi Tanaman Bahan Makanan .....	26
2. Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan ....	27
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Kondisi Umum Kabupaten Bungo.....	28
1. Keadaan Alam.....	28
2. Keadaan Penduduk.....	29
B. Keadaan Sektor Pertanian Kabupaten Bungo .....	33
C. Identifikasi Komoditi Tanaman Bahan Makanan Kabupaten Bungo	34
1. Kontribusi Komoditi Tanaman Bahan Makanan .....	34
2. Laju Pertumbuhan Komoditi Tanaman Bahan Makanan.....	38

D. Klasifikasi Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten	
Bungo dengan Pendekatan Tipologi Klassen .....	44
1. Komoditi Prima.....	45
2. Komoditi Berkembang .....	47
3. Komoditi Potensial.....	48
4. Komoditi Terbelakang .....	49
E. Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan	
Di Kabupaten Bungo Dengan Pendekatan Tipologi Klassen .....	50
1. Strategi Jangka Pendek (1-5 Tahun) .....	52
2. Strategi Jangka Menengah (5-10 Tahun).....	65
3. Strategi Jangka Panjang (10-25 Tahun).....	75
<b>V. PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Persentase Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	3
Tabel 2.	Persentase Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	4
Tabel 3.	Matriks Tipologi Klassen Komoditi Tanaman Bahan Makanan .	16
Tabel 4.	Matriks Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan Dengan Pendekatan Tipologi Klassen .....	16
Tabel 5.	Matriks Tipologi Klassen Komoditi Tanaman Bahan Makanan .	27
Tabel 6.	Matriks Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan Dengan Pendekatan Tipologi Klassen di Kabupaten Bungo.....	27
Tabel 7.	Persentase Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kabupaten Bungo pada Tahun 2012-2015 .....	29
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sex Ratio Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	30
Tabel 9.	Jumlah Penduduk menurut umur di Kabupaten Bungo Tahun 2015.....	30
Tabel 10.	Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Di Kabupaten Bungo Tahun 2015 .....	32
Tabel 11.	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Mata Pencarian Tahun 2015.....	33
Tabel 12.	Persentase Kontribusi Komoditi Padi dan Palawija Berdasarkan Harga Konstan 2010 Selama Tahun 2012-2015 .....	35
Tabel 13.	Kontribusi Komoditi Sayur-Sayuran Berdasarkan Harga Konstan 2010 Selama Tahun 2012-2015 .....	36
Tabel 14.	Kontribusi Komoditi Buah-buahan Berdasarkan Harga Konstan 2010 Selama Tahun 2012-2015 .....	37
Tabel 15.	Persentase Laju Pertumbuhan Komoditi Padi dan Palawija Berdasarkan Harga Konstan 2010 Tahun 2012-2015.....	39
Tabel 16.	Persentase Laju Pertumbuhan Komoditi Sayur-sayuran Berdasarkan Harga Konstan 2010 Selama Tahun 2012-2015 .....	40
Tabel 17.	Persentase Laju Pertumbuhan Komoditi Buah-Buahan Berdasarkan Harga Konstan 2010 Selama Tahun 2012-2015 .....	42
Tabel 18.	Klasifikasi Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bungo.....	44
Tabel 19.	Matriks Tipologi Klassen Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bungo .....	45

Tabel 20. Matriks Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan.....	51
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Alur Pemikiran Dan Kerangka Penentuan Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bungo.....	20
Gambar 2.	Diagram Rata-Rata Kontribusi Komoditi Padi dan Palawija di Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	39
Gambar 3.	Diagram Rata-Rata Kontribusi Komoditi Sayur-Sayuran di Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	40
Gambar 4.	Diagram Rata-Rata Kontribusi Komoditi Buah-Buahan di Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	41
Gambar 5.	Diagram Rata-Rata Laju Pertumbuhan Komoditi Padi dan Palawija di Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	43
Gambar 6.	Diagram Rata-Rata Laju Pertumbuhan Komoditi Sayur-Sayuran Di Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	44
Gambar 7.	Diagram Rata-Rata Laju Pertumbuhan Komoditi Buah-Buahan Di Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Persentase Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015.....	78
2.	Persentase Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015.....	79
3.	Kontribusi Subsektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bungo Tahun 2010-2012.....	80
4.	Persentase Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Subsektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bungo Tahun 2010-2012 .....	81
5.	Jumlah Produksi Tahun 2010-2015 dan Harga Tingkat Produsen Tanaman Bahan Makanan Tahun 2010 di Kabupaten Bungo .....	82
6.	Nilai Produksi Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	83
7.	Persentase Kontribusi Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	84
8.	Persentase Laju Pertumbuhan Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015 .....	85
9.	Klasifikasi Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bungo Tahun 2012-2015.....	86
10.	Matriks Tipologi Klassen Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bungo.....	87
11.	Matriks Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bungo .....	88
12.	Peta Kabupaten Bungo.....	89
13.	Surat Ijin Penelitian.....	90

## RINGKASAN

Shara Maharani. H0813163. 2017. **“Klasifikasi dan Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Bahan Makanan (Pendekatan Tipologi Klassen) di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”**. Dibimbing Dr. Ir. Joko Sutrisno M.P. dan Raden Rara Aulia Qonita M.P. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, karena Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor tersebut. Pentingnya peranan ini mendorong pemerintah untuk menitikberatkan pembangunan pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan, kebutuhan industri, meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan petani. Kabupaten Bungo merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jambi yang perekonomiannya ditunjang oleh sektor pertanian. Rendahnya kontribusi sektor pertanian terhadap laju pertumbuhan yang lambat mengakibatkan sektor pertanian di Kabupaten Bungo jauh tertinggal dari sektor perekonomian yang lain. Untuk itu diperlukan pengembangan agar sektor pertanian mengalami kemajuan.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif analitis, dilaksanakan di Kabupaten Bungo dengan pendekatan Tipologi Klassen. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan antara lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bungo ADHK 2010 tahun 2012-2015, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bungo ADHK 2000 tahun 2010-2012, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jambi ADHK 2010 tahun 2012-2015, Bungo Dalam Angka 2011-2016, Jumlah produksi dan harga komoditi tanaman bahan makanan Kabupaten Bungo tahun 2010-2015, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bungo, dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kabupaten Bungo yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bungo, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bungo, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bungo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi komoditi tanaman bahan makanan di Kabupaten Bungo terbagi menjadi empat kategori yaitu komoditi prima, komoditi potensial, komoditi berkembang dan komoditi terbelakang. Komoditi prima terdiri dari cabai besar, duku, durian, kacang panjang, kedelai, ketimun, mangga, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo dan terong. Komoditi potensial terdiri dari padi dan palawija yaitu komoditi padi, jagung, ketela pohon dan kacang tanah. Komoditi berkembang terdiri dari tomat, kangkung, bayam, alpukat, jeruk besar dan nanas. Sedangkan komoditi terbelakang adalah ketela rambat dan kacang hijau. Strategi pengembangan komoditi tanaman bahan makanan dibagi dalam tiga periode waktu yaitu jangka pendek 1-5 tahun, jangka menengah 5-10 tahun dan jangka panjang 10-25 tahun. Strategi pengembangan jangka pendek yaitu strategi untuk memanfaatkan komoditi prima secara optimal dengan upaya meningkatkan kualitas sumberdaya pelaku agribisnis khususnya untuk komoditi duku, durian, pisang dan rambutan; perbaikan mutu bibit ketimun,

pepaya, sawo dan terong; serta mengoptimalkan kegiatan pemasaran komoditi kacang panjang di pasar Bungo maupun pasar harian di tiap kecamatan. Strategi pengembangan jangka menengah terdiri dari tiga macam strategi, yaitu strategi untuk mengupayakan komoditi berkembang menjadi komoditi prima yaitu dilakukan dengan cara pemeliharaan intensif pada komoditi alpukat dan nanas, pengembangan penangkaran bibit unggul jeruk besar dan tomat oleh pemerintah dan mengembangkan sayuran bebas residu pestisida khususnya untuk komoditi bayam, kangkung dan tomat; strategi yang mengupayakan komoditi potensial menjadi komoditi prima yaitu dilakukan dengan cara pengendalian hama dan penyakit terpadu pada komoditi padi, perluasan penggunaan bibit unggul untuk komoditi padi dan palawija dan pemanfaatan lahan tidur untuk mengembangkan intensifikasi komoditi palawija; dan strategi yang mengupayakan komoditi terbelakang menjadi komoditi berkembang yaitu dilakukan dengan cara intensifikasi budidaya komoditi kacang hijau dan pengembangan hasil olahan komoditi ketela rambat. Strategi jangka panjang mengupayakan komoditi berkembang menjadi komoditi prima yaitu dilakukan dengan cara mengembangkan teknologi pertanian yang mendukung peningkatan produksi dan pengendalian mutu hasil pertanian dan meningkatkan kualitas SDM petani. Dasar strategi pengembangan komoditi tanaman bahan makanan tersebut dapat digunakan sebagai perencanaan pembangunan ekonomi daerah di Kabupaten Bungo baik dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

*Kata kunci: Kabupaten Bungo, analisis tipologi klassen, strategi pengembangan*

## SUMMARY

*Shara Maharani. H0813163. 2017. The Classification and Food Crops Commodity Development (Tipology Klassen Approach) in Bungo Regency Jambi Province. Guided by Dr. Ir. Joko Sutrisno M.P. and RR. Aulia Qonita S.P.,M.P. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University Surakarta.*

*The agricultural sector has a very important role in economic development, because Indonesia is an agrarian country that is largely dependent on the sector. The importance of this role prompted the government to emphasize development on the agricultural sector. Agricultural development is directed to meet the needs of food, industrial needs, improve productivity and welfare of farmers. Bungo Regency is a part of Jambi Province region whose economy is supported by agriculture sector. The low contribution of the agricultural sector to the slow growth rate resulted in the agricultural sector in Bungo Regency far behind other economic sectors. Therefore, it is necessary to develop the agricultural sector to progress.*

*The research method used is analytical descriptive, implemented in Bungo Regency with Klassen Tipologi approach. The type of data used is secondary data. Secondary data used include Gross Regional Domestic Product (PDRB) Bungo District ADHK 2010 2012-2015, Gross Regional Domestic Product (PDRB) Bungo District ADHK 2000 2010-2012, Gross Regional Domestic Product (PDRB) Jambi Province ADHK 2010 year 2012-2015, Bungo Dalam Angka 2011-2016, Number of production and price of food commodity of Bungo Regency 2010-2015, Bungo District Medium Term Development Plan (RPJMD), and Bungo District Strategic Plan (RENSTRA) obtained from Central Agency Statistics (BPS) of Bungo Regency, Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of Bungo Regency, Department of Agriculture of Food Crops and Horticulture of Bungo Regency.*

*The results of the research indicates that the classification of commodity staffel food are divided into four commodities in Bungo Regency, wich are prime commodity, potential commodity, growing commodity and backward commodity. Prime commodity consist of large chili, duku, durian, long bean, soybean, cucumber, mango, papaya, banana, rambutan, salak, sawo and eggplant. Potential commodities consist of rice and rice crops such as rice, corn, cassava and peanuts. The growing commodity consists of tomatoes, kale, spinach, avocado, large oranges and pineapple. While the backward commodity is sweet potato and green beans. The development strategy of food crops commodities is divided into three time periods that are short term development strategies in 1-5 years, medium term development strategies in 5-10 years and long term development strategies in 10-25 years. Short-term development strategy is a strategy to utilize prime commodities optimally with efforts to improve the quality of agribusiness resources especially for commodities duku, durian, banana and rambutan; Improvement of seed quality of cucumber, papaya, sapodilla and eggplant; As well as optimizing the marketing activities of bean commodity in Bungo market and daily market in each sub-district, increasing soybean*

*production as alternative food with increasing of harvest area and development of agroindustry of mango and salak commodities. Medium-term development strategy consists of three kinds of strategies, namely strategy to commodities to develop into a prime commodity is done by intensive maintenance on avocado and pineapple commodities, development of superior citrus seedlings and tomatoes by the government and develop vegetables free of pesticide residues, especially for commodities Spinach, kale and tomatoes; Strategies that seek potential commodities to become prime commodities are done by means of integrated pest and disease control on paddy commodities, the expansion of the use of superior seeds for rice and palawija commodities and the utilization of sleeping land to develop the intensification of palawija commodities; And strategies that seek underdeveloped commodities to be developed commodity is done by intensification of green bean cultivation and development of processed commodity sweet potato. Long-term strategy of commodities to develop into a prime commodity is done by developing agricultural technology that supports increased production and quality control of agricultural products and improve the quality of human resources of farmers. The basic strategy of developing food commodity commodities can be used as regional economic development planning in Bungo Regency in the short term, medium term and long term.*

**Keyword :** *Bungo Regency,klassen analysis,development strategies*